ABSTRAK

Elma Puspitasari, 17101163057, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Pakaian Dengan Harga Berbeda Antara Kredit Dan Tunai (Studi Kasus Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag

Kata Kunci: Hukum Islam, jual beli, kredit dan tunai,

Penelitian ini dilatarbelakangi praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai sudah menjadi hal biasa di masa sekarang guna untuk mencari keuntungan yang lebih. Namun pada praktek jual beli pakaian dengan harga kredit dan tunai masih belum sesuai dengan hukum Islam, adanya aspek yang tidak sesuai yaitu kesamaran, ketidakjelasan, penambahan harga yang terlalu mahal sehingga akan merugikan salah satu pihak. Pemahaman dan kebiasaan masyarakat yang kurang sistem transaksi jual beli yang sesuai dengan hukum Islam membuat masyarakat lebih membeli dengan cara kredit daripada tunai, walaupun sebagian ada yang membeli dengan cara tunai.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Apa alasan masyarakat Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang melakukan pembelian pakaian dengan pedagang yang menjual dengan harga berbeda antara kredit dan tunai?, 2) Bagaimana praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?, 3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui alasan masyarakat Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang setia melakukan pembelian pakaian pada pedagang yang menjual dengan harga berbeda antara kredit dan tunai. 2) Untuk mengetahui praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field researh*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), veritifikasi dan pengambilan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan masyarakat Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung melakukan pembelian pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai karena faktor ekonomi dan didasari karena kebutuhan serta keinginan yang membuat masyarakat membeli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai, masyarakat lebih suka membeli dengan harga kredit walaupun ada perbedaan harga yang banyak, karena keinginannya memiliki pakaian yang baru sehingga memilih kredit karena dianggap mudah tidak perlu datang ke toko, ringan dan dapat dicicil 2) Praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yaitu penjual dalam melakukan jual beli dengan cara mendatangi rumah-rumah warga yang sedang berkumpul untuk menawarkan dagangannya. Penjual menerapkan dengan pembayaran secara tunai maupun kredit jadi dalam satu barang dijual dengan dua harga yaitu kredit dan tunai dengan harga berbeda. Pembayaran dengan cara tunai pembayarannya langsung dengan harga yang ditawarkan penjual pada saat itu juga. Sedangkan pembayaran secara kredit penjual tidak menentukan berapa jumlah yang harus dibayarnya tidak memberikan bukti pembayaran dan tidak ada catatan pembelian hanya secara lisan saja hal ini dalam prakteknya sering terjadi perselisihan yaitu penambahan harga yang tidak diketahui dan tidak menentukan jangka waktu pembayaran sampai kapan hutangnya lunas 3) Tinjauan Hukum Islam terhadap praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung belum memenuhi syarat sah jual beli yang belum terpenuhi mengenai ketidakjelasan jangka waktu pembayaran sampai kapan hutangnya lunas dan tidak ada catatan pembelian hanya secara lisan hal tersebut sering terjadi penambahan harga yang tidak diketahui sehingga tidak sesuai dengan hukum Islam.

ABSTRACT

Elma Puspitasari, 17101163057, Overview of Islamic Law Against the Practice of Buying and Selling Clothes with Different Prices Between Credit and Cash (Case Study at Cabe Bendo Gondang Tulungagung), Department of Sharia Economic Law, Tulungagung Islamic State Institute 2020, Supervisor: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag

Keywords: Islamic law, buying, and selling, credit, and cash,

This research is motivated by the practice of buying and selling clothes at different prices between credit and cash has become commonplace in the present to find more profits. But in the practice of buying and selling clothes at credit and cash prices are still not following Islamic law, some aspects are not appropriate that is disguising, obscurity, adding prices that are too expensive so that it makes people disadvantaged. Understanding and habits of the people who lack the trading system following Islamic law make people buy more by credit rather than cash, although some of them buy by cash.

The formulas in this study are: 1) What are the reasons for Cabe Bendo Village, Gondang, Tulungagung who buy clothes with traders who sell at different prices between credit and cash? in Cabe, Bendo, Gondang, Tulungagung Regency ?, 3) How does the Islamic law review the practice of buying and selling clothes at different prices between credit and cash in Cabe, Bendo, Gondang, Tulungagung Regency? The objectives of this study are: 1) To find out the reasons why Cabe, Bendo, Gondang District, Tulungagung are loyal to buy clothes to traders who sell at different prices between credit and cash. 2) To find out the practice of buying and selling clothes with different prices between credit and cash in Cabe, Bendo, Gondang, Tulungagung Regency. 3) To find out the review of Islamic law on the practice of buying and selling clothes at different prices between credit and cash in Cabe, Bendo, Gondang, Tulungagung.

The research method used by researchers is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques used in this study in the form of observation, interviews. While the data analysis technique uses data reduction, data display, verification, and conclusion. Checking the validity of the data using triangulation techniques, and discussions with peers.

The results of this study indicate that: 1) The reasons for the Cabe Bendo Village, Gondang, Tulungagung to buy clothes at different prices between credit and cash due to economic factors and are based on the needs and desires that make people buy clothes at different prices between credit and cash, people prefer to buy at the price of credit even though there are many price differences, because of their desire to have new clothes so choosing credit because it is considered easy not to come to the store, lightweight and can be paid in installments 2)) The practice of buying and selling clothes at different prices between credit and cash in Cabe, Bendo Village, Gondang Tulungagung, namely the seller in buying and selling by visiting the houses of residents who are gathered to offer his wares.

Sellers apply by payment in cash or credit so in one item sold at two prices namely credit and cash. Payment by cash payment directly at the price offered by the seller at that time. Whereas payment on the seller's credit does not specify how much to pay does not provide proof of payment and there is no record of purchase only verbally, in practice there are often disputes and does not specify the period of payment until when the debt is repaid 3) Overview of Islamic Law against the practice of selling buying clothes with different prices between credit and cash in Cabe Bendo Village Gondang Tulungagung has not fulfilled the unfulfilled sale and purchase requirements regarding unclear terms of payment until when the debt is paid off and there are no records of purchases only orally it is not in accordance with Islamic law .

ملخص

إلما فوسفتاساري، 17101163057 ، نظرة عامة على الشريعة الإسلامية ضد ممارسة بيع الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد (دراسة حالة في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج) ، قسم الشريعة الاقتصادية ، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج ، 2020 ، مشرف : الدكتور الحاج مهتدي أنصار الماجستير

الكلمات الرئيسية: الشريعة الإسلامية ، البيع والشراء ، الائتمان والنقد ،

خلفية هذا البحث هو ممارسة بيع وشراء الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقود التي أصبحت شائعة في الوقت الحاضر من أجل إيجاد المزيد من الأرباح. ولكن في ممارسة بيع وشراء الملابس بأسعار الائتمان والنقد لا تزال غير متوافقة مع الشريعة الإسلامية ، هناك جوانب غير مناسبة وهي التخفي والغموض ، وإضافة أسعار باهظة الثمن بحيث تجعل الناس محرومين. إن فهم وعادات الأشخاص الذين يفتقرون إلى النظام التجاري وفقًا للشريعة الإسلامية يجعل الناس يشترون أكثر عن طريق الائتمان بدلاً من النقد ، على الرغم من أن بعضهم يشتري نقدًا.

مسائل البحث في هذه البحث هي: 1) ما هي أسباب مجتمع في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج الذين يشترون الملابس مع التجار الذين يبيعون بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد؟ 2) كيف ممارسة بيع وشراء الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج ؟ ، 3) كيف يراجع القانون الإسلامي ممارسة شراء وبيع الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج ؟ أما بالنسبة لأهداف هذه الدراسة فهي: 1) لمعرفة أسباب ولاء مجتمع في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج ، لشراء الملابس للتجار الذين يبيعون بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد. 2) لمعرفة ممارسة بيع وشراء الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج 3) للتعرف على مراجعة الشريعة الإسلامية حول ممارسة بيع وشراء الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية ونوع البحث الميداني .تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل الملاحظة والمقابلات. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق والاستنتاج. التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث والمناقشات مع الأقران.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: 1) أسباب قيام مجتمع في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج بشراء الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد بسبب العوامل الاقتصادية ، وتستند إلى الاحتياجات والرغبات التي تجعل الناس يشترون الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد ، يفضل الناس الشراء بسعر الائتمان على الرغم من وجود اختلافات عديدة في الأسعار ، بسبب رغبتهم في الحصول على ملابس جديدة ، لذا فإن اختيار الائتمان لأنه من السهل عدم الحضور إلى المتجر وخفيف الوزن ويمكن دفعه على أقساط ممارسة بيع وشراء الملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد في قرية جابي بندو جوندانج تولونج أجونج ، هي البائع في البيع والشراء من خلال زيارة منازل السكان التي تم

جمعها لتقديم بضاعتهم. يتقدم البائعون عن طريق الدفع نقدًا أو ائتمانيًا بحيث يتم بيع عنصر واحد بسعرين هما الائتمان والنقد بأسعار مختلفة. الدفع نقدًا مباشرةً بالسعر الذي يعرضه البائع في ذلك الوقت. في حين أن الدفع على ائتمان البائع لا يحدد المبلغ الذي يجب دفعه ولا يقدم دليلاً على الدفع ولا يوجد سجل شراء شفهيًا فقط ، في الممارسة العملية غالبًا ما تكون هناك نزاعات ولا تحدد فترة الدفع حتى عندما يتم سداد الدين 3) نظرة عامة على الشريعة الإسلامية ضد ممارسة البيع شراء ملابس بأسعار مختلفة بين الائتمان والنقد في قرية قرية هامليت بندو جوندانج منطقة تولونجاغونغ ريجنسي لم يستوف المتطلبات القانونية للبيع والشراء غير المحققين فيما يتعلق بفترة الدفع غير الواضحة حتى عندما يتم سداد الدين ولا توجد سجلات للمشتريات شفهيا فقط ، لا تتوافق مع القانون دين الاسلام.